

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Proses penerapan kegiatan menggambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5 sampai 6 tahun dilakukan dalam dua tindakan, yaitu tindakan I dan tindakan II. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakannya dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemampuan motorik halus anak dapat meningkat setiap indikatornya yaitu kemampuan menggenggam pensil, mengontrol gerak tangan, kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan, ekspresi wajah anak saat menggambar dan interaksi anak dengan teman sebaya.
- b. Hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5 sampai 6 tahun setelah penerapan kegiatan menggambar masuk dalam kategori sangat tinggi. Kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari tindakan I sampai tindakan II. Pada tindakan I diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 35,5 % yang masuk dalam kategori cukup baik dengan kemampuan motorik halus anak yang masih belum mencapai indikator yang diharapkan. Pada tindakan II kemampuan motorik halus anak diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 92,5% yang masuk dalam kategori sangat baik. Hasil peningkatan dari kedua tindakan yang dilakukan yang sudah dilakukan 0,883 yang masuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak sudah mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat dari anak sudah mampu mencapai seluruh indikator kemampuan motorik halus anak.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Rekomendasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas kegiatan menggambar dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak usia dini, disarankan agar TK X dan institusi PAUD lainnya menerapkan metode serupa. Lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi kreatif perlu dipertahankan, dengan penekanan pada pemberian objek menggambar dan waktu khusus untuk kegiatan tersebut. Selain itu, guru harus terus memberikan dukungan emosional dan umpan balik positif untuk meningkatkan motivasi anak dalam berkreasi.

### **5.2.2 Rekomendasi Hasil Penelitian pada Pendidikan**

Pada pendidikan PAUD, penting untuk melatih guru agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung eksplorasi kreatif. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai metode lain yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak, seperti kegiatan mewarnai atau seni kolase. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif dapat dilakukan untuk mendukung pertumbuhan kreativitas anak secara optimal. Selain itu, kolaborasi antara orang tua dan guru perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis di rumah dan sekolah.